



## MULAI SASAR KECAMATAN Disperindagkoptan Lanjutkan OP Beras

**YOGYA (KR)** - Kendati harga beras di pasar tradisional mulai berangsur menurun, namun Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta tetap melanjutkan Operasi Pasar (OP) beras. Kali ini OP beras mulai menyasar tiap kantor kecamatan.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana mengungkapkan, dalam OP beras tahap pertama, lokasi yang menjadi sasaran ialah pasar tradisional.

"Evaluasi kami kemarin, ternyata OP beras justru banyak dimanfaatkan oleh pedagang lalu dijual kembali. Sekarang kami alihkan ke kecamatan supaya langsung ke masyarakat," paparnya, Senin (16/3).

Lokasi pertama yang menjadi sasaran OP beras lanjutan ialah Kecamatan Umbulharjo dengan menyiapkan dua ton beras dari Bulog Divre DIY. Harga yang akan dipasarkan mencapai Rp 7.400 perkilogram. Harga terse-

but lebih mahal dibanding OP beras sebelumnya yang hanya Rp 6.800 perkilogram. Hal ini karena dalam OP beras lanjutan sudah tidak mendapat subsidi dari Pemda DIY.

Suyana menambahkan, total beras yang akan digelontorkan dalam operasi pasar kali ini mencapai 16 ton. Tiap kecamatan dijatah antara satu hingga dua ton.

"Harapan kami OP beras lanjutan ini dapat benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat. Siapapun boleh membeli. Kualitas berasnya premium," imbuhnya.

Sementara hasil pemantauan yang ia lakukan, harga beras di pasar tradisional untuk jenis C4 saat ini sudah mencapai Rp 9.500 hingga Rp 10.000 perkilogram. Seiring dengan musim panen padi, harga beras diharapkan mulai stabil seperti biasa.

"Kami juga evaluasi nanti penyerapan OP berasnya berapa. Masih perlu dilakukan operasi atau tidak," tandasnya. **(Dhi)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005